

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan merupakan organisasi pelayanan untuk pemenuhan kebutuhan pendidikan dari segi non formal yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat. Bahan-bahan perpustakaan tersedia bagi mereka yang memerlukan informasi, pengetahuan, penelitian dan lain-lain. Salah satu jenis perpustakaan umum yang diselenggarakan dalam memberikan pelayanan bergerak dari satu tempat ke tempat yang lain dengan tujuan mengunjungi pemakai yaitu Perpustakaan keliling. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, Bab VII Jenis-Jenis Perpustakaan, bagian kedua Perpustakaan Umum Pasal 22, yakni:

Perpustakaan umum diselenggarakan oleh Pemerintah, baik pemerintah provinsi, kabupaten/kota, kecamatan dan desa atau swadaya masyarakat dengan tujuan memfasilitasi terwujudnya masyarakat pembelajar sepanjang hayat dengan sistem layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Secara khusus pelaksanaan layanan perpustakaan keliling bagi daerah yang belum terjangkau oleh layanan perpustakaan menetap.¹

Adapun jenis perpustakaan keliling yaitu bagian perpustakaan umum yang mendatangi pemakai dengan menggunakan kendaraan (darat maupun air). Secara umum perpustakaan keliling berfungsi sebagai perpustakaan umum yang melayani masyarakat yang tidak terjangkau oleh pelayanan perpustakaan umum.²

¹ Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, Bab VII Jenis-jenis Perpustakaan, Bagian kedua Perpustakaan Umum, Pasal 22, (2007), 14.

²Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1991), 48.

Perpustakaan keliling merupakan perpustakaan bergerak (*mobile library*) dengan membawa bahan pustaka seperti: buku, majalah, koran dan bahan pustaka lainnya untuk melayani masyarakat dari suatu tempat ke tempat lain yang belum terjangkau oleh pelayanan perpustakaan. Umumnya perpustakaan keliling merupakan lembaga yang bergerak dibidang jasa yang mempunyai peranan yang sangat strategis dalam membangun kecerdasan bangsa.

Layanan perpustakaan merupakan unsur utama dalam pencapaian suatu keberhasilan organisasi perpustakaan disebabkan bagian inilah yang berhubungan langsung dengan pengguna dalam penyebaran informasi serta pemanfaatan jasa dan fasilitas yang ada di perpustakaan.³ Layanan perpustakaan berfungsi mendekatkan pembaca dengan bahan pustaka yang dibutuhkan dan diminati.⁴ Perpustakaan keliling merupakan jenis layanan yang dikembangkan pada perpustakaan umum.

Mengingat bahwa pentingnya jasa layanan perpustakaan tidak terlepas dari indikator yang harus dipenuhi oleh pustakawan, diantaranya: (1) kinerja pelayanan, (2) Respon terhadap keinginan pemustaka, (3) Kompetensi petugas, (4) Pengaksesan mudah, murah, tepat dan cepat, (5) Kualitas koleksi, (6) kesediaan alat temu kembali, dan (7) waktu layanan.¹⁴

Indikator layanan pustakawan yang diberikan kepada pemustaka agar koleksi dapat dimanfaatkan sebaik mungkin adalah memberikan pelayanan yang baik kepada pemustaka, memberikan respon atau tanggapan yang baik terhadap keinginan

³Daniel, "Pengertian Pelayanan Perpustakaan", jurnal Perpustakaan dan Arsip: Kabupaten Kampar, 2014.

⁴Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Menuju Perpustakaan Modern Dan Profesional*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 181.

pemustaka, menyediakan koleksi yang lengkap dan meningkatkan minat baca serta mengembangkan cinta buku kepada masyarakat.⁵

Berdasarkan pengalaman peneliti ketika mengunjungi perpustakaan Daerah Hulu Sungai Tengah, perpustakaan memiliki koleksi tercetak dan koleksi digital karena mengikuti perkembangan teknologi juga untuk memudahkan masyarakat mengakses koleksi perpustakaan.⁶ Dinas Perpustakaan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah merupakan satu-satunya perpustakaan umum yang ada di Kota Barabai. Perpustakaan ini juga menyediakan jasa bagi masyarakat yang jauh dari jantung kota agar dapat menikmati bacaan dari koleksi yang disediakan oleh perpustakaan tanpa harus mengunjungi perpustakaan langsung melainkan melalui layanan perpustakaan keliling.

Masyarakat Kabupaten Hulu Sungai Tengah lebih akrab dengan budaya mendengar dibandingkan budaya membaca. Padahal untuk menjadi masyarakat yang maju dan beradab memerlukan kecerdasan yang luar biasa dan itu bisa didapatkan dari kebiasaan membaca. Badan Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang mempunyai program berupa kampanye gemar membaca telah melakukan berbagai langkah dan kegiatan untuk memompa semangat membaca dan menjadikan membaca sebagai budaya masyarakat. Untuk meningkatkan minat baca masyarakat Kabupaten Hulu Sungai Tengah tentu tidak terlepas dari proses pelayanan perpustakaan keliling diantaranya layanan ruang baca, peminjaman, akses internet dan layanan informasi kilat.

⁵Hartono, *Manajemen Perpustakaan*, 181.

⁶ Observasi Perpustakaan Daerah Hulu Sungai Tengah, tanggal 21 September 2022.

Pelaksanaan pelayanan perpustakaan keliling tentu tidak terlepas dari proses pelaksanaan layanan, kelengkapan fasilitas dan kelengkapan koleksi bahan pustaka. Jangkauan perpustakaan keliling tentunya harus bisa menyentuh perpustakaan sekolah-sekolah yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Namun, hingga saat ini perpustakaan keliling baru bisa menjangkau beberapa titik lokasi sementara pelayanan perpustakaan keliling bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Layanan Perpustakaan Keliling Di Dinas Perpustakaan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah”**.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional dibuat untuk memudahkan dan menghindari kesalahpahaman tentang pengertian judul di atas, maka penulis perlu menegaskan judul **“Layanan Perpustakaan Keliling di Dinas Perpustakaan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah”**

1. Layanan Perpustakaan Keliling

Layanan perpustakaan keliling merupakan layanan terobosan teknologi modern yang melakukan pelayanan menggunakan jasa transportasi antar book untuk menyediakan koleksi bahan bacaan kepada pemustaka secara terbuka (di luar ruangan).⁷ Jenis-jenis layanan perpustakaan keliling yang dimaksud penulis

⁷Rahmawati Rakib, Nolly S. Londa dan Desie M.D. Warouw, *“Kajian Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Keliling Sebagai Upaya Peningkatan Minat Baca Masyarakat Di*

adalah yang dapat diselenggarakan meliputi layanan ruang baca, sirkulasi bahan pustaka, layanan referensi, layanan informasi kilat, layanan penyebaran informasi terseleksi, layanan paket informasi dan layanan peminjaman antar perpustakaan.

2. Perpustakaan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Perpustakaan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah merupakan kabupaten yang ada di kota Barabai provinsi Kalimantan Selatan, khusus jenis pelayanan Perpustakaan Keliling melalui mobil perpustakaan yang bergerak di area yang sering didatangi oleh mobil perpustakaan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, fokus penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah layanan perpustakaan keliling oleh Dinas Perpustakaan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat layanan perpustakaan keliling oleh Dinas Perpustakaan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah ditentukan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

E. Signifikansi Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat bagi objek yang diteliti dan khususnya bagi penulis pribadi dalam pengembangan ilmu, diantaranya sebagai berikut:

- a. Sebagai tambahan wawasan ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi penulis dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan
- b. Sebagai bahan kepustakaan dalam rangka ikut serta memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan memberikan pertimbangan bagi peneliti lain yang ingin menggali masalah yang sama secara lebih mendalam.
- c. Sebagai bahan informasi dan evaluasi bagi siapa saja yang ingin melakukan penelitian selanjutnya dari sudut pandang yang berbeda.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini juga diharapkan bisa memberi manfaat bagi objek yang diteliti dan khususnya bagi kelembagaan dalam pengembangan ilmu, diantaranya sebagai berikut:

- a. Sebagai bahan informasi bagi kepala perpustakaan dalam upaya peningkatan peran pustakawan yang tepat bagian pelayanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
- b. Sebagai bahan referensi guna meningkatkan kinerja Pustakawan di Dinas Perpustakaan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
- c. Sebagai sumbangan penelitian dalam rangka memperkaya khasanah pengembangan dan penalaran pengetahuan bagi perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya dan UIN Antasari Banjarmasin umumnya.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan seorang penulis dalam melakukan penelitian kali ini. Berikut ini merupakan penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Penelitian terdahulu yang membahas mengenai perpustakaan keliling ialah penelitian yang dilakukan oleh Chella Chilviani Nugraha (2015) yang membahas mengenai kualitas layanan perpustakaan keliling yang dapat mempengaruhi minat masyarakat dalam memanfaatkan perpustakaan keliling. Penelitian tersebut dilakukan di perpustakaan keliling Kota Tasikmalaya. Penelitian lain yang membahas mengenai fungsi rekreatif ialah penelitian yang pernah dilakukan oleh Nurkumala Sari dan Tri Wahyu Hari Murtiningsih (2013) program studi Ilmu perpustakaan Universitas Diponegoro yang tercantum dalam Jurnal ilmu perpustakaan volume 2 nomor 4 tahun 2013. Penelitian ini berjudul pelaksanaan

fungsi rekreatif pada layanan Ruang Belajar Modern (RBM) dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka di perpustakaan Provinsi Jawa Tengah.

Pada skripsi yang ditulis oleh Nuzlianni Kadariyah, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, yang berjudul "*Pengelolaan Perpustakaan Keliling Di Perpustakaan Daerah Tangerang Selatan*". Hasil analisis skripsi ini bahwa pengelolaan layanan perpustakaan keliling sudah memiliki banyak kebijakan, program kerja bersifat jangka pendek, belum melakukan kerja sama dengan lembaga lain, tidak ada pemilihan petugas perpustakaan keliling, pengawasan perpustakaan keliling dilakukan oleh kepala kantor perpustakaan daerah, seksi pembinaan dan seksi layanan dan sistem informasi. Manfaat yang diperoleh masyarakat yaitu manfaat edukasi, informasi, rekreasi, promosi melalui fasilitas dan bahan pustaka yang disediakan layanan perpustakaan keliling. Untuk mengatasi kendala pihak perpustakaan keliling mengadakan perjanjian kunjungan dengan pihak sekolah, memberi bimbingan kepada pemustaka untuk tidak membawa koleksi keluar lingkungan perpustakaan keliling, mengadakan kerjasama dengan pihak sekolah untuk mengatasi kendala cuaca dan mengembangkan koleksi layanan perpustakaan keliling.⁸

Letak perbedaan dari penelitian Nuzlianni Kadariyah pada skripsinya yang berjudul "*Pengelolaan Perpustakaan Keliling Di Perpustakaan Daerah Tangerang Selatan*" dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada pengelolaan perpustakaan keliling yang ada di Perpustakaan Daerah Tangerang, sedangkan peneliti lebih memfokuskan pada layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan daerah

⁸Nuzlianni Kadariyah, "*Pengelolaan Perpustakaan Keliling Di Perpustakaan Daerah Tangerang Selatan*", jurnal Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, (2014).

Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang perpustakaan keliling.

Pada skripsi yang ditulis oleh Seno Tri Bayu Aji, Universitas Diponegoro Semarang, yang berjudul *“Pengaruh Layanan Perpustakaan Keliling Terhadap Kemampuan Literasi Informasi “Wanita Tuna Susila (WTS)” Di Lokalisasi Gambilangu Semarang”*. Hasil analisis skripsi ini bahwa Layanan Perpustakaan Keliling sangat efektif. Hal ini dilihat dari banyaknya jumlah pengunjung yang menjadi anggota di perpustakaan keliling. Meskipun masih adanya kekurangan-kekurangan yang disampaikan oleh para informan, diantaranya jumlah dan keragaman koleksi, waktu kunjungan serta layanan yang dirasa masih kurang memenuhi kebutuhan pemustaka di kawasan Lokasi Gambilangu Semarang. Sebagian besar informan berpendapat positif terhadap Layanan Perpustakaan Keliling ini yang melayani di kawasan Gambilangu Semarang.⁹

Letak perbedaan dari penelitian Seno Tri Bayu Aji pada skripsinya yang berjudul *“Pengaruh Layanan Perpustakaan Keliling Terhadap Kemampuan Literasi Informasi “Wanita Tuna Susila (WTS)” Di Lokalisasi Gambilangu Semarang”* dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada layanan perpustakaan keliling terhadap kemampuan literasi informasi pada wanita tuna susila di Lokalisasi Gambilangu Semarang, sedangkan peneliti lebih memfokuskan pada layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang perpustakaan keliling.

⁹ Seno Tri Bayu Aji, *“Pengaruh Layanan Perpustakaan Keliling Terhadap Kemampuan Literasi Informasi “Wanita Tuna Susila (WTS)” Di Lokalisasi Gambilangu Semarang”*, jurnal skripsi: Universitas Diponegoro, (2013).

Penelitian yang akan peneliti angkat akan berbeda dengan penelitian terdahulu, bahkan mungkin akan melengkapi penelitian sebelumnya. Sehingga penelitian ini akan mampu menjawab permasalahan yang telah dijadikan bahan penelitian yang telah dilakukan peneliti.

G. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini terdiri dari lima bab yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, definisi operasional, fokus masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori yang terdiri dari pengertian perpustakaan, tujuan perpustakaan, jenis perpustakaan dan perpustakaan keliling.

Bab III metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data. Teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data dan prosedur penelitian.

Bab IV pembahasan yang terdiri dari gambaran singkat lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V penutup yang terdiri dari simpulan dan saran-saran.